

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Umur dan jumlah bibit padi/lubang tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan gulma.
2. Gulma *Hedyotis corymbosa* L mempunyai nilai rerata SDR (*Summed Dominance Ratio*) tertinggi di minggu ke-6 dan vegetatif maksimum pada semua perlakuan.
3. Jenis gulma antar waktu menunjukkan adanya variasi (*heterogen*) dengan nilai koefisien komunitas $\leq 75\%$. Jenis gulma antar perlakuan pada minggu ke-3 sampai minggu ke-6 menunjukkan tidak ada variasi (*homogen*) dengan nilai koefisien komunitas $\geq 75\%$.
4. Umur dan jumlah bibit padi/lubang tidak memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah anakan dan hasil tanaman padi, namun memberikan pengaruh nyata terhadap jumlah daun. Jumlah daun pada umur 2 minggu dengan jumlah bibit 3/lubang memiliki jumlah daun terbanyak.

B. Saran

1. Petani sebaiknya menggunakan bibit berumur 1 minggu dengan jumlah bibit sebanyak 1/lubang.
2. Diadakan penelitian ulang tentang hasil padi benih Sertani sistem SRI (*System of Rice Intensification*) terhadap dinamika pertumbuhan gulma pada kondisi lingkungan yang sesuai dengan keadaan SRI.